

## BAB VI

### PENUTUP

#### 1.1 Kesimpulan

Dari hasil temuan dan analisis data yang peneliti paparkan pada Bab V, peneliti menyimpulkan bahwa Kinerja PSKW Andam Dewi dalam Pelaksanaan rehabilitasi wanita tuna susila belum tercapai. Hal tersebut terlihat dari pelaksanaan proses rehabilitasi yang dilakukan PSKW Andam Dewi yang masih menghadapi beberapa masalah yang menyebabkan belum optimalnya pengawasan yang dilakukan. Oleh karena itu, dari variable input (masukan) peneliti menyimpulkan bahwa PSKW Andam Dewi dalam pelaksanaan proses rehabilitasi belum produktif. Yang terlihat masih adanya kekurangan dari segi anggaran dan sarana dan prasarana. Dan dari segi SDM, tidak ada kejelasan tentang tupoksi kerja yang harus dikerjakan oleh pegawai dan adanya SDM yang merangkap kerja.

Pada variable proses, bahwa dalam pelaksanaan proses rehabilitasi belum maksimal yang terlihat dari indicator kecepatan yang belum mampu memberika kejelasan waktu pelaksanaan pelayanan dan tidak adanya waktu ditargetkan dalam tahapan proses pelayanan. Akan tetapi dari indicator ketepatan dan akurasi sudah baik, karena secara keseluruhan sudah sesuai dengan tahapan dan aturannya. Hanya saja, untuk beberapa tahapan masih terdapat kekurangan.

Pada variable keluaran, pada variable output dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 PSKW Andam Dewi menghasilkan pelayanan jasa kepada 65 orang warga

binaan yang sudah mampu untuk berubah dan sudah dievaluasi oleh pihak PSKW Andam Dewi. Jadi, warga binaan yang diterminasi ialah warga binaan yang sudah dianggap mampu mengamalkan dan menekuni proses rehabilitasi pada PSKW Andam Dewi dan sudah melewati tahapan pelaksanaan proses rehabilitasi dari awal sampai akhir rehabilitasi. karena di tiap tahapan pelaksanaan rehabilitasi, ada beberapa ketentuan dan aturan yang harus dilewati dan akan dievaluasi oleh pihak PSKW Andam Dewi.

Pada tahap Hasil, Outcome dapat disimpulkan bahwa PSKW Andam belum mapu memberikan kebutuhan warga binaan sesuai dengan apa yang diinginkan dan dibutuhkannya setelah dikembalikan ketengah-tengah masyarakat dikarenakan setelah warga binaan menyelesaikan rehabilitasi tidak semua warga binaan mampu untuk mendapatkan pekerjaan dan membuka usaha dikarenakan latar belakang mereka dan tidak adanya modal. Selain itu, PSKW Andam Dewi dalam memberikan pelatihan keterampilan hanyan terfokus kepada kegiatan menjahit sebaiknya ada kegiatan lain yang bisa dilakukan untuk menambah keahlian warga binaan itu sendiri. Hal tersebut lah yang mengakibatkan masih adanya warga binaan yang melakukan rehabilitasi untuk kedua maupun ketiga kalinya di PSKW Andam Dewi

Pada variable manfaat, Dari variable benefit PSKW Andam Dewi tidak maksimal, dikarenakan dalam melihat pencapaian tujuan akhir pelaksanaan kegiatan itu berpatokan kepada indicator keberhasilan organisasi dan hal tersebut dilihat dari bagaimana warga binaan setelah menyelesaikan rehabilitasi yaitu ketika sudah berada dilingkungan masyarakat.namun, pihak PSKW Andam Dewi tidak melakukan hal

tersebut, pihak PSKW tidak ada melakukan pengawasan atau control untuk melihat kondisi dari warga binaan. maka dari itu, pihak PSKW Andam Dewi tidak bisa menentukan bagaimana capaian tujuan akhir dari pelaksanaan rehabilitasi.

Pada variable dampak, dampak positif dari pelaksanaan rehabilitasi oleh PSKW Andam Dewi ini adalah banyaknya wts/psk yang sudah melakukan rehabilitasi dan merubah pola hidupnya menjadi lebih baik, melalui bimbingan-bimbingan yang diterima selama proses rehabilitasi. Dampak negatif masih terdapatnya warga binaan yang belum sepenuhnya berubah sudah dikembalikan kepada keluarga kembali melakukan tindak asusila dan terjaring lagi untuk melakukan proses rehabilitasi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan temuan dan hasil analisis pada bab V, peneliti menyarankan beberapa hal, yang terbagi kepada saran praktis dan saran teoritis agar pelaksanaan rehabilitasi wanita tuna susila di PSKW Andam Dewi berjalan lebih baik lagi, dan akan membentuk pribadi yang baru dan lebih baik bagi wanita-wanita yang menjalankan rehabilitasi :

### Saran Praktis

1. Sebagai lembaga pemerintah yang menjalankan rehabilitasi bersistem panti, seharusnya PSKW memberikan rasa aman dan nyaman dalam proses rehabilitasi karena warga binaan sehari-hari menghabiskan waktu hanya didalam panti.
2. Pihak PSKW Andam Dewi harus bisa bersikap tegas namun tetap mempertahankan sikap disiplin, sopan, dan keramahan karena warga

binaan yang menjalankan rehabilitasi ialah orang-orang yang butuh untuk dilayani dan didengarkan dengan baik.

3. PSKW Andam Dewi sebaiknya untuk memperlancar dan mempermudah dalam pelaksanaan bimbingan, PSKW Andam Dewi harus mampu melengkapi kebutuhan bimbingan yang dilakukan agar warga binaan yang melakukan bimbingan mendapatkan pelajaran secara merata dan capat baik itu sarana dan prasarana maupun kebutuhan dari warga binaan.
4. Bimbingan lanjutan sebaiknya dapat dijalankan kembali oleh PSKW Andam Dewi agar pelaksanaan rehabilitasi mampu diterapkannya dan tidak kembali lagi menjadi wanita tuna susila. Pelaksanaan koordinasi pun dengan pemerintah daerah dan juga daerah tempat mantan warga binaan tinggal sebaiknya dilakukan agar pihak berwajib mampu mengawasi mantan warga binaan untuk menjalankan fungsi sosialnya dengan baik dan mengaplikasikan apa yang sudah mereka dapatkan di PSKW Andam Dewi.
5. Agar warga binaan tidak merasa monoton atau bosan dalam proses bimbingan sebaiknya pihak PSKW Andam Dewi dapat bekerjasama dengan organisasi-organisasi sosial untuk memberikan pelatihan atau agar mereka lebih nyaman dan senang menerima hal-hal baru demi menghindari kebosanan yang mereka rasakan karena tiap mereka selalu diberi bimbingan-bimbingan yang sama tiap minggunya.

Saran teoritis

1. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini mampu membantu proses penelitian selanjutnya, dan peneliti selanjutnya dapat

menemukan fenomena baru dari pelaksanaan rehabilitasi di PSKW Andam Dewi yang belum peneliti temui.

2. Kepada peneliti selanjutnya temuan yang peneliti temui saat ini, dapat dijadikan masukan terhadap organisasi tersebut dan dapat menjadi perbandingan dengan penelitian selanjutnya.

